



PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI ROKOK NON NIKOTIN PADA UKM PASTI SUKSES

Robert Napitupulu¹, Parulian Silalahi², Yuli Darti³, Reguel Samosir⁴, Harpois Sitinjak⁵, Herlina Silalahi⁶, Licia Christianty⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat
Email : rnapitupulu77@gmail.com

Abstract

The aim of this service is to implement appropriate technology innovation to enhance the production capacity of non-nicotine cigarettes from taro leaves at UKM PASTI SUKSES in Bangka Regency. By integrating concepts of organizational design, innovation management, and marketing strategy, this service aims to address challenges in production, business management, and marketing faced by the partner. Through intensive training, development of a solid business plan, and deep understanding of consumer behavior and market trends, it is expected to improve production efficiency, access to financial resources, and effective marketing strategies. Thus, this service aims to contribute to the transformation of UKM PASTI SUKSES towards a more sustainable cigarette industry, in line with increasing public awareness of the negative effects of tobacco on health.

Keywords: *appropriate technology, innovation, marketing strategy, market trends*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan inovasi teknologi tepat guna dalam meningkatkan kapasitas produksi rokok non-nikotin dari daun talas keladi bening pada UKM PASTI SUKSES di Kabupaten Bangka. Dengan menggabungkan konsep-konsep desain organisasi, manajemen inovasi, dan strategi pemasaran, pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam aspek produksi, manajemen usaha, dan pemasaran yang dihadapi oleh mitra. Melalui pelatihan intensif, pengembangan rencana bisnis yang solid, dan pemahaman yang mendalam tentang perilaku konsumen dan tren pasar, diharapkan dapat ditingkatkan efisiensi produksi, akses terhadap sumber daya finansial, serta strategi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam transformasi UKM PASTI SUKSES menuju industri rokok yang lebih berkelanjutan, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif tembakau terhadap kesehatan.

Kata Kunci: teknologi tepat guna, inovasi, strategi pemasaran, tren pasar

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri tembakau global mengalami perubahan signifikan, terutama dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya nikotin bagi kesehatan. Pergeseran ini mendorong munculnya alternatif produk tembakau yang lebih sehat, seperti rokok non-nikotin yang terbuat dari bahan alami seperti daun talas beneng (*Xanthosoma undipes K.Koch*). Dengan meningkatnya permintaan rokok alami dan bebas zat kimia berbahaya, daun talas beneng mulai dilirik sebagai bahan alternatif yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Inovasi ini tidak hanya mendukung industri rokok yang lebih berkelanjutan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi petani talas beneng (www.tanami.co.id). Talas beneng menjadi pilihan menarik sebagai bahan dasar rokok non-nikotin karena selain memiliki potensi ekonomi yang tinggi, talas ini juga memiliki karakteristik psikokimia yang mendukung (Yuliani, 2013). Namun, meskipun memiliki potensi besar, pengembangan produk ini masih terhambat oleh berbagai kendala teknis dan manajerial.

UKM PASTI SUKSES adalah salah satu usaha kecil menengah yang mencoba memanfaatkan peluang pasar rokok non-nikotin dengan memproduksi rokok berbahan dasar daun talas beneng. Namun, UKM ini menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pengembangan usahanya. Permasalahan utama yang dihadapi adalah

rendahnya kapasitas produksi akibat penggunaan teknologi yang masih sederhana dan kurang efisien. Hal ini mengakibatkan tidak optimalnya proses produksi, yang berimbas pada ketidakmampuan UKM PASTI SUKSES untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat (Astuti, 2017).

Selain itu, UKM PASTI SUKSES juga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan manajemen produksi dan pemasaran. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen produksi modern membuat UKM ini sulit bersaing dengan produk sejenis yang diproduksi oleh industri yang lebih besar dan menggunakan teknologi lebih maju. Kurangnya inovasi dalam strategi pemasaran juga menjadi kendala dalam memperluas pangsa pasar produk rokok non-nikotin (Utaminingsih, 2016). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang komprehensif untuk membantu UKM ini meningkatkan kapasitas produksi dan daya saingnya di pasar.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UKM PASTI SUKSES, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Teknologi yang akan diterapkan meliputi penggunaan mesin perajang daun talas beneng, serta pengenalan sistem manajemen produksi berbasis teknologi informasi. Penerapan teknologi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memperbaiki kualitas produk dan konsistensi proses produksi (Galbraith, 1973).

Selain penerapan teknologi, kegiatan pengabdian ini juga akan mencakup pelatihan bagi para pelaku UKM PASTI SUKSES dalam hal manajemen produksi dan pemasaran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan UKM ini dapat lebih mandiri dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar rokok non-nikotin (Fontana, 2009).

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, peningkatan kapasitas produksi UKM PASTI SUKSES hingga dua kali lipat dari kapasitas awal, yang diharapkan dapat dicapai melalui penerapan teknologi tepat guna. Kedua, peningkatan kualitas produk rokok non-nikotin sehingga lebih kompetitif di pasar. Ketiga, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam hal pengoperasian teknologi baru serta manajemen usaha yang lebih baik. Keempat, perluasan pangsa pasar produk rokok non-nikotin UKM PASTI SUKSES melalui strategi pemasaran yang lebih inovatif dan efektif (Schiemann, 2011).

Analisis situasi menunjukkan bahwa pasar rokok non-nikotin memiliki potensi besar untuk terus berkembang, terutama di tengah meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk yang lebih aman bagi kesehatan. Namun, tanpa adanya peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk, UKM PASTI SUKSES akan sulit untuk memanfaatkan peluang pasar ini secara optimal. Oleh karena itu, penerapan teknologi tepat guna dan peningkatan keterampilan manajerial menjadi langkah strategis yang sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan UKM ini (Winnard & Adcord, 2014).

Keberhasilan penerapan teknologi tepat guna dalam kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi UKM lainnya yang bergerak di sektor serupa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak positif bagi UKM PASTI SUKSES, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi peningkatan daya saing industri rokok non-nikotin di Indonesia. Penerapan teknologi yang lebih canggih dan strategi manajemen yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas UKM lainnya yang menghadapi kendala serupa (Mustikowati, 2017).

Penerapan teknologi dalam UKM tidak hanya akan meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga berpotensi mengurangi biaya produksi dalam jangka panjang. Dengan teknologi yang lebih efisien, proses produksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih sedikit sumber daya yang terbuang. Hal ini akan memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi bagi UKM PASTI SUKSES, yang pada gilirannya akan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif (Fontana, 2009).

Di samping itu, peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk yang dihasilkan oleh UKM PASTI SUKSES juga akan membuka peluang untuk menjalin kemitraan dengan distributor dan pengecer yang lebih besar. Dengan produk yang lebih berkualitas dan jumlah yang mencukupi, UKM ini dapat memperluas jangkauan pasarnya ke daerah yang lebih luas, bahkan ke pasar internasional jika memungkinkan. Hal ini akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi UKM dan juga bagi masyarakat di sekitar (Astuti, 2017).

Melalui penerapan teknologi tepat guna dalam produksi rokok non-nikotin di UKM PASTI SUKSES merupakan langkah penting yang diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Dengan dukungan teknologi yang lebih modern dan manajemen yang lebih efektif, UKM ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk mereka dan memanfaatkan peluang pasar yang semakin besar. Keberhasilan kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi UKM lain dalam mengembangkan usahanya melalui inovasi teknologi dan manajemen (Galbraith, 1973).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi UKM PASTI SUKSES, tetapi juga akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan teknologi tepat guna di UKM ini menjadi langkah yang sangat strategis dan mendesak untuk dilakukan demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Winnard & Adcord, 2014).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada UKM PASTI SUKSES difokuskan pada penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kapasitas produksi rokok non-nikotin. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi UKM PASTI SUKSES yang berada di Jl. Rambutan no 3 Sungailiat-Bangka. Pelaksanaan program ini dilakukan selama 2 hari dengan melibatkan peserta yang terdiri dari pemilik UKM, manajemen, serta para pekerja. Latar belakang peserta yang terlibat beragam, mulai dari yang memiliki pengalaman di bidang produksi hingga yang baru bekerja dalam sektor tersebut.

Metode kegiatan yang digunakan adalah kombinasi antara pelatihan, pendampingan, dan simulasi teknologi. Pelatihan diberikan kepada para peserta dengan materi yang mencakup pengenalan teknologi tepat guna, penggunaan alat-alat baru yang diimplementasikan, serta prosedur operasi standar yang telah disesuaikan dengan teknologi baru. Pelatihan ini dilakukan secara intensif, di mana peserta langsung mempraktikkan menggunakan teknologi yang diterapkan di lokasi produksi.

Selain pelatihan, pendampingan juga merupakan komponen kunci dalam metode ini. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan para peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dalam kegiatan produksi sehari-hari. Pendampingan juga melibatkan konsultasi rutin dengan para ahli teknologi yang membantu dalam menyelesaikan masalah teknis yang mungkin timbul selama proses adaptasi teknologi.

Simulasi teknologi dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada peserta tentang bagaimana teknologi tepat guna dapat mengoptimalkan proses produksi. Simulasi ini dilakukan menggunakan skenario yang mendekati kondisi produksi sebenarnya, sehingga peserta dapat melihat langsung dampak positif dari penerapan teknologi tersebut. Selain itu, kegiatan simulasi juga menjadi ajang untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan yang mungkin muncul selama penerapan teknologi.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta, tetapi juga memastikan bahwa teknologi yang diterapkan dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam proses produksi di UKM PASTI SUKSES. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk yang berkelanjutan, serta peningkatan daya saing UKM di pasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program penerapan teknologi tepat guna di UKM PASTI SUKSES dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang relevan untuk meningkatkan kapasitas produksi rokok non-nikotin. Berdasarkan analisis awal, mitra menghadapi masalah kapasitas produksi yang rendah dan kurang efisien. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pengadaan mesin perajang dan pelinting rokok daun talas beneng yang lebih canggih, serta pelatihan dalam pengoperasian mesin-mesin tersebut. Proses implementasi dimulai dengan pembuatan dan instalasi mesin, dilanjutkan dengan sesi pelatihan bagi para pekerja UKM dalam mengoperasikan peralatan baru serta manajemen produksi berbasis teknologi informasi. Selama pelatihan, fokus utama adalah pada peningkatan efisiensi dan kualitas produksi untuk memastikan bahwa teknologi yang diterapkan dapat dioperasikan secara optimal oleh seluruh tim produksi. Gambar 1 adalah proses pembuatan mesin perajang daun talas beneng dan Gambar 2 merupakan proses pembuatan mesin pelinting rokok daun talas beneng.



Gambar 1. Proses Pengerjaan Mesin Perajang Daun Talas Beneng



Gambar 2. Proses Pengerjaan Mesin Pelinting Rokok

Hasil dari implementasi teknologi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas produksi UKM PASTI SUKSES. Sebelum program dilaksanakan, kapasitas produksi harian UKM hanya mampu mencapai 50-70 unit

rokok non-nikotin per hari. Setelah penerapan teknologi tepat guna, kapasitas produksi meningkat lebih dari dua kali lipat, dengan rata-rata produksi harian mencapai 1000-1200 unit. Gambar 3 berikut hasil ujicoba mesin yang telah dilakukan. Tabel 1. Perbandingan hasil sebelum dan setelah penerapan teknologi pada UKM PASTI SUKSES.



Gambar 3. Hasil Ujicoba Mesin

Tabel 1. Perbandingan Sebelum Dan Setelah Penerapan Teknologi Pada UKM PASTI SUKSES

No	Uraian	Sebelum	Setelah
1.	Proses Pengirisan Daun Talas Keladi Bening	10 Kg/hari	35 Kg/hari
2.	Pelintingan Rokok	50-70 per hari	1200 per hari

Peningkatan ini tidak hanya disebabkan oleh efisiensi mesin baru tetapi juga oleh peningkatan keterampilan tenaga kerja dalam mengoperasikan teknologi yang lebih canggih. Hal ini menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan sekaligus menjadi indikator keberhasilan program. Gambar 4 adalah sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan.



(a)

(b)

Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen; (a) Sosialisasi Pengoperasian Mesin Pelintiran Rokok; (b) Pelatihan Manajemen Keuangan Dan Pemasaran

Luaran lain dari program ini adalah peningkatan kualitas produk. Dengan teknologi pengeringan yang lebih baik, kadar kelembaban dalam produk rokok non-nikotin dapat dikontrol dengan lebih presisi, yang berpengaruh langsung terhadap daya tahan dan cita rasa produk. Hasil pengujian laboratorium menunjukkan bahwa produk rokok non-nikotin UKM PASTI SUKSES memiliki konsistensi kualitas yang lebih baik pasca penerapan teknologi ini. Selain itu, produk yang dihasilkan menjadi lebih stabil dalam penyimpanan, dengan masa simpan yang lebih panjang. Dengan peningkatan kualitas ini, UKM PASTI SUKSES berhasil memperluas pangsa pasar mereka, yang sebelumnya hanya mencakup pasar lokal kini mulai merambah pasar di luar daerah.

Faktor-faktor pendorong keberhasilan program ini antara lain adalah dukungan penuh dari mitra dan keinginan kuat dari manajemen UKM untuk berinovasi dan meningkatkan kapasitas produksi mereka. Keterlibatan aktif dari seluruh tim produksi selama pelatihan juga menjadi kunci sukses program ini, karena mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan teknologi baru yang diperkenalkan. Selain itu, pemilihan teknologi yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan yang mendalam memastikan bahwa solusi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Namun, beberapa faktor penghambat juga ditemukan selama pelaksanaan program. Salah satu kendala utama adalah resistensi awal dari sebagian pekerja terhadap perubahan, terutama dalam hal pengoperasian teknologi baru yang memerlukan keterampilan yang berbeda dari sebelumnya. Dibutuhkan waktu dan pendekatan yang lebih personal untuk mengatasi resistensi ini, termasuk memberikan bimbingan lebih intensif selama sesi pelatihan. Selain itu, kendala teknis terkait dengan penyesuaian mesin baru terhadap infrastruktur yang ada juga sempat menjadi tantangan, meskipun akhirnya dapat diatasi dengan penyesuaian yang dilakukan secara bertahap.

Kendala lainnya adalah terbatasnya sumber daya keuangan UKM untuk menanggung biaya operasional awal pasca penerapan teknologi, seperti biaya pemeliharaan mesin dan biaya pelatihan lanjutan. Namun, dengan peningkatan produksi dan perluasan pasar, UKM PASTI SUKSES dapat meningkatkan pendapatan mereka yang pada akhirnya mampu menutupi biaya-biaya tersebut. Selain itu, mitigasi risiko terhadap penurunan produksi selama masa transisi juga dilakukan dengan mengoptimalkan jadwal produksi dan melakukan uji coba produksi sebelum pelaksanaan penuh teknologi baru.

Secara keseluruhan, implementasi teknologi tepat guna di UKM PASTI SUKSES menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan berhasil meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi rokok non-nikotin. Keberhasilan program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi UKM tetapi juga memberikan contoh nyata bagi UKM lain yang ingin mengadopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan, dukungan dari seluruh pihak dan strategi mitigasi yang tepat berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut, menjadikan program ini sebagai model pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan.

Luaran program penerapan teknologi tepat guna di UKM PASTI SUKSES berfokus pada peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk rokok non-nikotin, yang menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan program ini. Luaran yang dihasilkan dapat dikategorikan menjadi dua jenis: produk fisik dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Pertama, dalam hal produk fisik, hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah dan kualitas rokok non-nikotin yang dihasilkan oleh UKM PASTI SUKSES. Sebelum program diterapkan, produk yang dihasilkan sering kali tidak konsisten dalam hal ukuran dan kelembaban, yang berdampak pada daya tarik dan daya saing produk di pasaran. Namun, pasca penerapan teknologi baru, dilakukan pengamatan rutin terhadap produk yang dihasilkan, dan hasilnya menunjukkan bahwa produk memiliki ukuran yang seragam, kelembaban yang terjaga, serta peningkatan dalam cita rasa yang dihasilkan dari proses pengeringan yang lebih optimal. Indikator keberhasilan ini juga diperkuat oleh respon mitra yang sangat positif, yang ditunjukkan melalui peningkatan pesanan dari pelanggan tetap dan penambahan pelanggan baru, baik dari dalam maupun luar daerah. Gambar 5 merupakan kemasan produk rokok yang telah dihasilkan oleh UKM PASTI SUKSES.



Gambar 5. Kemasan Rokok UKM PASTI PAS

Untuk mengukur dampak penerapan teknologi pada kualitas produk, dilakukan uji pre-test dan post-test terhadap produk rokok non-nikotin sebelum dan sesudah implementasi program. Hasil post-test menunjukkan peningkatan kualitas sebesar 30% dalam hal stabilitas kelembaban dan rasa, dibandingkan dengan produk sebelum penerapan teknologi. Luaran ini menegaskan bahwa teknologi yang diterapkan berhasil mengatasi permasalahan mitra dalam hal kualitas produk, sekaligus meningkatkan daya saing di pasaran.

Selain produk fisik, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi luaran penting dari program ini. Pelatihan yang diberikan selama proses implementasi telah meningkatkan kemampuan teknis para pekerja UKM

dalam mengoperasikan mesin baru serta dalam manajemen produksi. Untuk mengukur peningkatan ini, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test terhadap keterampilan teknis para pekerja. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan teknis, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 40% dibandingkan dengan pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan pekerja, yang secara langsung berdampak pada peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Indikator keberhasilan lain yang dihasilkan dari program ini adalah tingkat kepuasan mitra terhadap hasil program. Berdasarkan survei kepuasan yang dilakukan setelah program berakhir, 90% mitra menyatakan puas dengan implementasi teknologi dan hasil yang diperoleh. Respon positif ini mencakup kepuasan terhadap peningkatan kapasitas produksi, kualitas produk, serta dukungan teknis yang diberikan selama pelaksanaan program. Kepuasan mitra ini menjadi salah satu indikator kunci keberhasilan program, karena menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mitra.

Untuk memastikan bahwa peningkatan yang dicapai bersifat berkelanjutan, dilakukan juga monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap produk yang dihasilkan. Monitoring ini mencakup pengamatan terhadap kualitas produk yang dihasilkan setiap bulan, serta evaluasi terhadap proses produksi yang dilakukan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan kapasitas produksi yang dicapai selama program terus bertahan, bahkan setelah program berakhir, yang menandakan bahwa mitra mampu mempertahankan dan mengoptimalkan teknologi yang telah diterapkan.

Dengan demikian, luaran program berupa peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk, serta peningkatan keterampilan teknis sumber daya manusia, telah terbukti menjadi indikator keberhasilan yang terukur dalam program ini. Semua indikator keberhasilan tersebut tidak hanya menunjukkan bahwa program berhasil mengatasi permasalahan mitra, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi UKM PASTI SUKSES. Program ini dapat dijadikan model bagi pengembangan usaha sejenis di masa depan, terutama dalam hal penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan daya saing di pasar. Tabel 2 merupakan luaran hasil kegiatan pengabdian secara keseluruhan.

Tabel 2. Luaran Hasil Kegiatan Pengabdian Secara Keseluruhan

No	Luaran	Target Capaian	Hasil Capaian	Keterangan
1.	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra	Ada/Tersedia	Tercapai	Peningkatan 24 kali lipat dari awal (Manual)
2.	Video Kegiatan	Tersedia	Tercapai	https://youtu.be/w9kk2IAvW0c
3.	Artikel pada Jurnal Nasional peringkat Sinta 1-6	Publised	Submitted	https://ejournal.polman-babel.ac.id/index.php/dulang/submissions
4	Publikasi pada media massa cetak/elektronik	Ada	Publish	https://liputanedukasi.com/kolaborasi-polman-negeri-babel-dan-ukm-pasti-sukses-hadirkan-rokok-non-nikotin-ramah-lingkungan/ https://polman-babel.ac.id/in/post/pengabdian/9962/alter-natif-sehat-polman-negeri-babel-latih-ukm-bangka-produksi-rokok-non-nikotin-dari-daun-talas
5	Website UMKM	Tidak Ada	Ada	https://ukmpas.com

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada UKM PASTI SUKSES menunjukkan bahwa penerapan teknologi tepat guna berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk rokok non-nikotin. Melalui penerapan teknologi baru dan pelatihan yang diberikan, UKM PASTI SUKSES mengalami peningkatan dalam jumlah produksi. Selain itu, keterampilan teknis para pekerja juga mengalami peningkatan yang terukur, yang berdampak positif pada efisiensi dan produktivitas usaha. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berhasil mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal kualitas dan kapasitas produksi, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Implementasi teknologi tepat guna dan pelatihan yang diberikan telah membekali mitra dengan kemampuan untuk mempertahankan dan mengoptimalkan hasil yang dicapai, sehingga meningkatkan daya saing di pasar. Keberhasilan program ini dapat menjadi contoh bagi usaha kecil dan menengah lainnya yang ingin meningkatkan kapasitas dan kualitas produk melalui penerapan teknologi tepat guna.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Direktorat Pendidikan Akademik Pendidikan Vokasi dan Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dengan kontrak nomor 77/SPK/D.D4/PPK.01.APTV/III/2024 yang telah memberikan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra UKM PASTI SUKSES yang telah mendukung lancarnya pelaksanaan program pengabdian ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa mendatang. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti DA, (2017), Analisis Kelayakan Usaha Rajangan Daun Talas Beneng Sebagai Pengganti Tembakau Bernikotin Yang Ditinjau Berdasarkan Aspek Non Finansial, Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, Jun;1(1):1-12.
- Fontana A. Innovate, (2009), We Can! Manajemen inovasi dan Penciptaan Nilai, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Galbraith J. , (1973), Designing Complex Organizations. Addison-Wesley Longman Publishing Co.,Inc.
- Moh. Sofyan Budiarto, Yunia Rahayuningsih, (2017), Potensi Nilai Ekonomi Talas Beneng (Xanthosoma Undipes K.Koch) Berdasarkan Kandungan Gizinya, Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, 1(1):1-12.
- Mustikowati, R, (2017), Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan (studi pada UKM sentra kabupaten Malang), Jurnal manajemen. Vol 10.
- Schiemann WA, (2011), Aligment Capability Engagement, Jakarta: PPM Manajemen.
- Tanami, (2025), Daun Talas Beneng: Alternatif Inovatif untuk Industri Rokok, diakses pada 20 Februari 2025, <<http://www.tanami.co.id>>.
- Utaminingsih, A., (2016), Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara, Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Jul;31(2):77.
- Winnard J, Adcord Andy, (2014), Surviving or Flourishing Integrating Business Resilience and Sustainability. Journal of Strategy and Management, 7(3):303-315.
- Yuliani S., (2013), Karakteristik Psikokimia umbi dan tepung Talas Beneng (Xantosoma undipes K.Koch) Hasil Budidaya dan Liar, Skripsi, Faperta, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.